

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, hasil penelitian menyimpulkan bahwa:

1. Jenis layanan bimbingan dan konseling untuk perencanaan karir siswa di sekolah SMA Negeri 1 Pademawu meliputi: 1) layanan informasi, 2) layanan bimbingan klasikal dan juga 3) layanan konseling individu.
2. Teknik guru bimbingan dan konseling untuk perencanaan karir siswa di SMA Negeri 1 Pademawu yaitu: 1) melaksanakan layanan informasi melalui leaflet atau pamphlet yang di tempel oleh guru BK dipapan bimbingan. 2) melaksanakan bimbingan klasikal yang di lakukan dengan cara guru BK memasuki kelas-kelas yang membutuhkan bimbingan karir khususnya kelas XII, dimana guru BK memberikan materi karir kepada siswa lalu setelah itu guru BK berdiskusi dengan siswa mengenai materi tersebut, 3). Melaksanakan konseling inidividu, konseling ini diberikan kepada siswa yang memiliki masalah pribadi khususnya masalah karir. Konseling ini dilakukan secara *face to face* antara guru BK dan siswa melalui beberapa tahapan konseling seperti membangun hubungan baik dengan siswa (*rapport*), mengenalkan asas-asas dalam konseling, memberikan pertanyaa-pertanyaan, dan menyelesaikan masalah siswa
3. Faktor pendukung dan penghambat untuk perencanaan karir siswa di SMA Negeri 1 Pademawu meliputi : Faktor pendukungnya yaitu (a) Adanya kerja sama yang baik antara semua elemen sekolah (guru bimbingan dan konseling, wali kelas dan guru mata pelajaran), b). Tersedianya sarana dan prasarana bagi

guru BK. Faktor penghambatnya antara lain: (a) Tidak adanya ruangan khusus konseling, dan (b) Tidak ada jam tatap muka guru BK didalam kelas.

## **B. Saran**

Setelah melihat dari kesimpulan di atas penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah: Terus memberikan dukungan terhadap kelancaran layanan bimbingan dan konseling seperti melengkapi sarana dan prasarana BK termasuk ruang khusus konseling.
2. Kepada guru bimbingan dan konseling: Berusaha memaksimalkan dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh siswa seperti mendatangkan psikolog untuk melakukan tes minat dan juga bakat.
3. Kepada guru: Di dalam kelas bukan hanya memberikan materi saja akan tetapi guru juga memberikan pembinaan serta bimbingan kepada siswa baik di dalam kelas ataupun di luar kelas agar siswa tidak melakukan perbuatan yang menyimpang atau kurang berkenan.
4. Kepada siswa: seharusnya siswa apabila memiliki masalah sebaiknya di konsultasikan terhadap guru khususnya guru bimbingan dan konseling
5. Kepada peneliti lain: penelitian ini memiliki keterbatasan baik teori maupun data lapangan sehingga perlu penelitian lebih lanjut dalam perspektif berbeda.